

PENGELOLAAN MANAJEMEN YAYASAN TERHADAP GURU DALAM PELAKSANAAN NILAI-NILAI PANCASILA DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN AYUMI KABUPATEN DELI SERDANG

Jamillah Aqtar ^{*1}
Samsul Bahri ²
M. Faisal Husna ³
Disna Anum Siregar ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, Indonesia

*e-mail: jamilahagthar@gmail.com, samsulbahri@umnaw.ac.id, fiechan@gmail.com,
disnasrg@gmail.com

Abstrak

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) sebagai bagian dari pendidikan informal memegang peranan krusial dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM). LKP tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta didik tetapi juga sebagai wahana untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika, termasuk nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan guru dan peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ayumi Deli Serdang. Penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap yayasan, guru, dan siswa di LKP Ayumi Deli Serdang dan observasi untuk mengamati langsung pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pelatihan dan pengelolaan yayasan. Secara keseluruhan, wawancara dengan ketiga kelompok sampel menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara pengelolaan manajemen yayasan, dukungan guru, dan dampak pembelajaran terhadap siswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila. Hasil observasi menunjukkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan pembelajaran dan manajemen. Visi dan misi Yayasan telah tercermin dalam pengelolaan manajemen yayasan yang mendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Guru secara aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan kontekstual, seperti mendorong toleransi, gotong royong, dan keadilan sosial di dalam kelas.

Kata Kunci: Manajemen Yayasan, Lembaga Kursus dan Pelatihan, Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, Guru

Abstract

The Institute of Courses and Training (LKP) as part of informal education plays a crucial role in the development of human resources (HR). LKP not only functions as a place to improve learners' technical skills but also as a vehicle to internalize moral and ethical values, including the values of Pancasila. This study aims to assess the implementation of Pancasila values among teachers and learners at Ayumi Deli Serdang Course and Training Institute. The research was conducted by conducting interviews with the foundation, teachers, and students at Ayumi Deli Serdang Course and Training Institute and observations to directly observe the implementation of Pancasila values in training activities and foundation management. Overall, interviews with the three sample groups showed a strong connection between the management of the foundation management, teacher support, and the impact of learning on students in the application of Pancasila values. Observations showed the implementation of Pancasila values in various aspects of learning and management activities. The foundation's vision and mission have been reflected in the foundation's management which supports teachers in instilling Pancasila values to students. Teachers actively implement Pancasila values through contextual approaches, such as encouraging tolerance, mutual cooperation, and social justice in the classroom.

Keywords: Foundation Management, Courses and Training Institutions, Implementation of Pancasila Principles, Teachers

PENDAHULUAN

Manajemen yayasan menjadi salah satu komponen yang bertanggung jawab terhadap baik buruknya mutu pendidikan yang bernaung dibawah yayasan. Lembaga Pendidikan terdiri dari tiga jenis yaitu pendidikan formal, informal, dan non-formal. Pendidikan nonformal adalah aktivitas pendidikan yang terorganisir yang berlangsung sendiri atau sebagai bagian dari kegiatan yang lebih luas di luar sistem formal yang dimaksudkan.

Salah satu contoh lembaga pendidikan non-formal yang ada di Indonesia adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP).

Dalam lembaga pendidikan, guru memainkan peran penting dalam menerapkan kebijakan dan strategi manajemen yayasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif. Sikap Profesionalisme seorang guru berkaitan erat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Penerapan nilai-nilai Pancasila membawa manfaat, memastikan bahwa setiap hasil yang dicapai memberikan keuntungan bagi seluruh masyarakat.

Manajemen yayasan pada LKP memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila diterapkan secara konsisten kepada guru dan peserta didik. Penerapan nilai-nilai Pancasila ini mencakup aspek-aspek seperti gotong royong, keadilan sosial, dan semangat persatuan, yang semuanya merupakan pilar penting dalam membentuk karakter dan integritas individu. LKP Ayumi adalah sebuah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan menjahit di Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter peserta didik (Komalasari & Saripudin, 2017). Oleh karena itu, manajemen yayasan harus memastikan bahwa program-program pelatihan dan kegiatan di LKP tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menilai penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan guru dan peserta didik di Lembaga Kursus dan Pelatihan Ayumi Deli Serdang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendalami bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam pengelolaan pendidikan kewarganegaraan. Metode kualitatif ini akan melibatkan penjabaran dan penjelasan mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan non formal. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai yayasan, guru, dan siswa di LKP Ayumi Deli Serdang. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pelatihan dan pengelolaan yayasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dipaparkan berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap lima orang pengurus yayasan, dua orang guru, dan dua puluh orang siswa di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Ayumi Kabupaten Deli Serdang. Wawancara dilakukan dengan panduan daftar pertanyaan yang mencakup peran yayasan dalam mendukung guru, strategi pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, tantangan yang dihadapi, dan pengaruhnya terhadap siswa. Data yang terkumpul memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai praktik tata kelola yayasan, pandangan para guru terhadap dukungan yang diberikan, serta pengalaman siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan pendidikan mereka.

Berdasarkan wawancara dengan lima pengurus yayasan, dapat disimpulkan bahwa yayasan telah mengambil langkah strategis untuk mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran. Kebijakan yayasan mencakup penyediaan pelatihan bagi guru, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, serta kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Selain itu, evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan ketercapaian visi dan misi yayasan, seperti pembentukan siswa yang

mandiri, kreatif, dan religius. Namun, pengurus juga mengakui adanya tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk pelatihan intensif dan kebutuhan peningkatan sumber daya yang lebih memadai.

Berdasarkan wawancara dengan dua guru, ditemukan bahwa guru berperan aktif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui pendekatan kontekstual, seperti memberikan contoh nyata dan mendorong diskusi terkait nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan gotong royong. Dukungan dari yayasan, terutama melalui pelatihan dan penyediaan modul, membantu guru mengatasi beberapa tantangan, meskipun keterbatasan waktu dan perhatian siswa terhadap aspek keterampilan teknis masih menjadi kendala.

Hasil wawancara dengan 20 siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan dampak positif dari implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih mandiri, kreatif, dan percaya diri dalam mengembangkan potensi diri. Selain itu, pembelajaran yang berbasis kerja kelompok mengajarkan mereka pentingnya toleransi dan gotong royong, yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Aspek religiusitas juga dirasakan melalui kegiatan seperti doa bersama dan pembahasan etika dalam pembelajaran. Namun, beberapa siswa mengakui tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di luar lingkungan belajar, terutama dalam menghadapi situasi yang lebih kompleks di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa LKP Ayumi menunjukkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aspek kegiatan pembelajaran dan manajemen. Observasi difokuskan pada aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta pelaksanaan kegiatan yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa guru secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai seperti Ketuhanan Yang Maha Esa melalui pembiasaan doa bersama sebelum memulai kegiatan belajar. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terlihat dari upaya guru membangun sikap saling menghormati di antara siswa selama proses pembelajaran. Nilai Persatuan Indonesia tercermin dalam kegiatan belajar kelompok yang menekankan kerja sama lintas latar belakang. Selain itu, nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan diimplementasikan melalui diskusi kelas yang melibatkan seluruh siswa dalam pengambilan keputusan. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia ditunjukkan melalui pembelajaran berbasis keterampilan yang mendukung kemandirian siswa secara merata.

KESIMPULAN

Yayasan telah memberikan dukungan berupa pelatihan, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru. Hal ini membantu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru secara aktif menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan kontekstual, seperti mendorong toleransi, gotong royong, dan keadilan sosial di dalam kelas. Pembelajaran berbasis kelompok dan diskusi juga membantu siswa memahami pentingnya demokrasi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lembaga kursus dan pelatihan, terutama dalam hubungannya dengan dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulora R.T dan Najicha F.U (2023) Implikasi Nilai Pancasila dalam Membangun Sumber Daya Manusia. Artikel researchgate. <https://www.researchgate.net/publication/371856140>
- Dewi Ni Putu D.O dkk. (2022) Peranan Pengurus Dalam Pengembangan Yayasan Manggala WidyaSastra Di Desa Batubulan Kabupaten Gianyar. Jurnal Konstruksi Hukum
- Farhana I. (2019) Peran Yayasan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Fatahillah Jakarta Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fauzi E.R dan Widiastuti N. (2018) Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit Dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Padalarang. Jurnal Comm-Edu.
- Halim A dan Bahri S. (2023) Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nasionalisme Siswa Kelas X IPS Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di MAN 3 Aceh Tenggara. Jurnal Pendidikan IPS
- Husna M.F dan Manik A.S (2017) Pengaruh Sertifikasi Guru PPKn Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Suro Aceh Singkil Kelas XI Tahun Ajaran 2013-2014. Jurnal Kultura.
- Jayadi et.al. (2023) Dampak Pendidikan Pancasila terhadap Pemahaman Siswa tentang Demokrasi dan Hak Asasi Manusia. Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram
- Komalasari, K., & Saripudin, (2017). Value-Based Interactive Multimedia Development through Integration of Character Education and Sociocultural Values. Journal of Educational Research
- Purwadi D. (2012) Model Yayasan Pendidikan Dalam Perspektif Perlindungan Hukum Terhadap Peserta Didik (Studi Kasus Pada Yayasan Perguruan Tinggi di Surakarta). Jurisprudence.
- Rachmawati, I. (2022). Keadilan Sosial dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Sadia H, Madani M, Muhajir. (2022) Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Pengembangan Karakter Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Wuring Kabupaten Sikka. Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran.
- Syaadah R, Al Asy Ary M.H, Silitonga N, Rangkuty S.F. (2022) Pendidikan Formal, Pendidikan NonFormal Dan Pendidikan Informal. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Zahro S.U, Safitri D.N, Setiawan E. (2022) Peran Yayasan dalam Mengatasi Problematika Manajemen Sarana, Prasarana dan Kurikulum. Journal of Education Research